

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

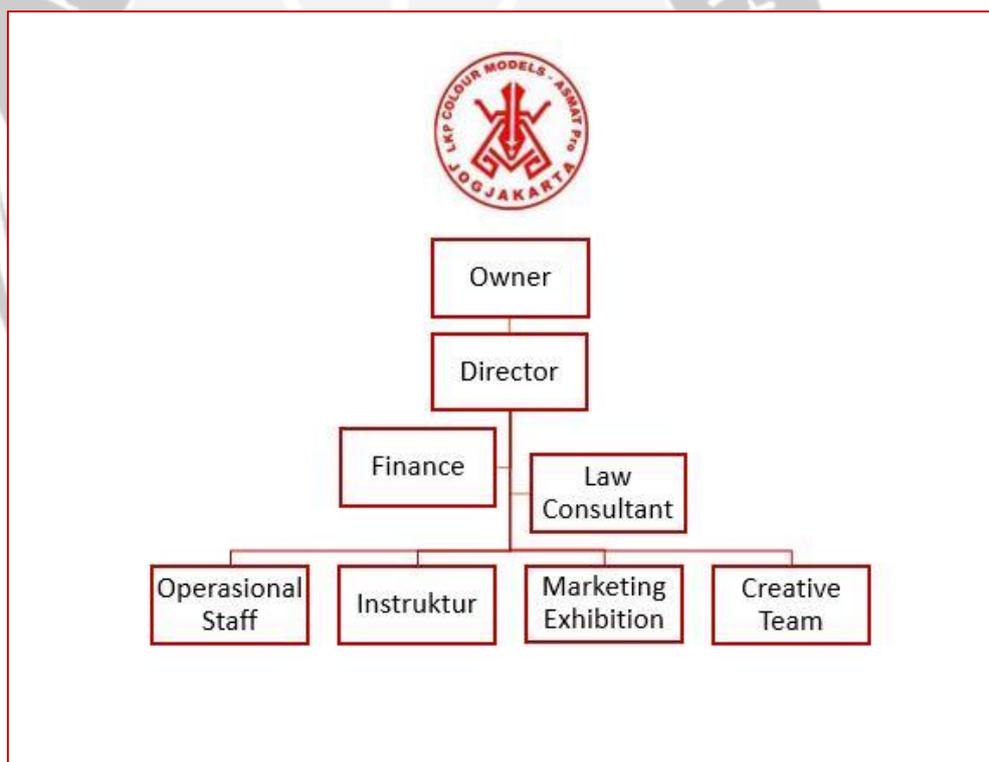
A. Profil Asmat Pro Yogyakarta

Lembaga Kursus dan Pelatihan Colour Model Management Asmat Pro Yogyakarta berdiri tahun 1992 di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bentuk awal dari Colour Model Management Asmat Pro Yogyakarta di tahun berdirinya ialah sanggar yang mewadahi model dan talen serupa. Asmat Pro Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 22 April ini diprakarsai serta dipimpin oleh Bapak Panji Anom. Asmat Pro Yogyakarta sejak 27 tahun lalu berlokasi di Jalan Amerta 7 Nomor 163, Jombor Kidul, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta atau di sebelah barat lapangan parkir Monumen Jogja Kembali. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

Asmat Pro Yogyakarta berubah menjadi Lembaga Kursus dan Pelatihan sejak tahun ajaran 2003/2004. Sejak saat itu, LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta mengukuhkan diri sebagai lembaga kursus dan pelatihan yang secara resmi tercatat dalam Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor Induk Lembaga Kursus Nasional (NILEK) 04104.1.0057. Selain itu, Asmat Pro Yogyakarta juga mengantongi ijin dari Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga serta Dinas Tenaga Kerja dan Sosial. LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta tidak hanya mengantongi ijin saja, namun mereka juga menjadi rekan kerjasama beberapa dinas terkait seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DIY, dan Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Sleman maupun Provinsi Yogyakarta (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

B. Struktur Organisasi Asmat Pro Yogyakarta



Gambar 2.0 : Struktur Organisasi LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta
Sumber : Kantor LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, Struktur Organisasi (2017)

C. Program Belajar Asmat Pro Yogyakarta

1. Pilihan Kelas *Modelling*

Berdasarkan wawancara bersama Panji Anom selaku *owner* LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta pada 26 November 2019 berikut merupakan pilihan kelas *modelling* yang di tawarkan oleh LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta:

a. Kursus *Modelling* Pengembangan Diri 13 tahun ke atas

Kursus *Modelling* dan Pengembangan Diri yang siswanya merupakan putra dan putri usia di atas 13 tahun. Setiap siswa akan mengikuti level 1, Level 2, Level 3, Ujian Kelulusan, dan Wisuda dengan pertemuan sekali dalam seminggu.

b. Kursus *Modelling* Pengembangan Diri usia 3-12 tahun

Kursus *Modelling* dan Pengembangan Diri yang siswanya merupakan putra dan putri dengan usia 3 tahun hingga 13 tahun. Setiap siswa akan mengikuti level 1, Level 2, Level 3, Ujian Kelulusan, dan Wisuda dengan pertemuan sekali dalam seminggu.

c. Kursus *Modelling Privat*

Kursus *Modelling* secara privat yang berarti satu siswa akan ditangani oleh pengajar sesuai dengan pertemuan sesuai keinginan. Member dari LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta dikenakan biaya Rp.150.000,- sedangkan untuk non member akan dikenakan biaya Rp.300.000,- untuk setiap pertemuan dengan durasi waktu 60 menit.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Level 1

Level 1 merupakan masa orientasi memasuki dunia modeling. Kegiatan dimulai dari pengukuran tinggi dan berat badan serta pemberian target capaian yang diharapkan. Setelah itu setiap pertemuannya akan dilatih dasar-dasar *modelling* seperti pose kaki, pose berdiri, tata cara berjalan, pose putaran, dan hal praktik sejenisnya hingga masalah modal varang yang harus dimiliki seperti dalaman, heels, sepatu pantovel, make up dasar, dan kebutuhan fisik lainnya. Dalam level satu kegiatan dilaksanakan dalam kelas berisi 15 orang yang terbagi menjadi kelas level satu putera dan puteri. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

b. Level 2

Level 2 lebih memberikan berbagai pemahaman teoritis terkait dunia modeling, personality, dan public speaking. Ketiga hal akan diintegrasikan sebagai modal dasar seorang model. Teori yang ada akan dipraktikkan di dalam kelas selama proses belajar yang dijalani. Setiap hal yang dilaksanakan dalam level 2 berbentuk teori dan class implementation. Setiap siswa yang memasuki level 2 harus dipastikan sudah lulus level 1. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

c. Level 3

Level 3 memberikan peluang praktek jauh lebih banyak. Berdasarkan beberapa kerja sama Asmat Pro Yogyakarta dengan pihak komersial memberikan peluang praktek lapangan yang luas. Siswa akan diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dasar, teori, serta praktek yang dimiliki di level 1 dan 2 untuk pengimplementasian di level 3. Siswa *modelling* akan mendapatkan kesempatan diantaranya dalam acara Plengkung Gading TVRI, Model Puspita Marta International Beauty School, Jogja Fashion Parade Afternoon Show, dan beberapa fashion show dalam mall. Beberapa siswa yang memiliki kemampuan baik akan disalurkan dengan beberapa pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan client. Setiap siswa memiliki satu instruktur wali yang mengawasi perkembangan anak didik dalam level 3. Instruktur wali akan dipilih sesuai dengan kuota tersedia tiap instruktur serta pengalaman pengajaran pada dua level sebelumnya dengan siswa tersebut. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

d. Ujian Kelulusan

Setiap siswa yang telah mengikuti kursus level satu (10 pertemuan), level dua (10 pertemuan), dan level 3 (10 pertemuan) serta telah mengikuti uji tampil dalam proses level 3 dapat mengikuti ujian kelulusan yang akan dilaksanakan satu kali dalam

satu tahun. Ujian berupa ujian tertulis, lisan, dan praktek yang dilaksanakan dalam satu hari dalam waktu satu bulan sebelum diadakan wisuda. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

e. Wisuda

Wisuda diadakan sekali dalam setahun yang dilaksanakan oleh semua siswa yang telah mengikuti ujian kelulusan. Wisuda terbagi menjadi bagian fashion show, pengenalan diri, dan penyematan wisudawan dan wisudawati. Wisuda akan dilaksanakan di pusat perbelanjaan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan terbuka untuk umum. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

D. Partisipan Kursus dan Deskripsi

1. Instruktur

Instruktur dalam LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta bertugas dalam pengajaran, pelatihan, pengawasan, dan penilaian. Keempat hal tersebut merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap Instruktur yang berada di bawah LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

- a. Pengajaran : Setiap instruktur mendapatkan bagian untuk setiap kelas yang menjadi tempatnya mengajar. Pengajaran

ini di laksanakan dalam kelas dengan materi-materi sesuai dengan modul yang telah di buat oleh LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta.

- b. Pelatihan : Jika pengajaran lebih mengarah ke hal-hal tersifat teoritis, pelatihan lebih ke bagian praktek. Pelatihan disini berarti instruktur akan memberikan ilmu panggung, foto, manner yang sifatnya praktek dalam maupun luar kelas.
- c. Pengawasan : Setiap Instruktur juga akan memiliki tanggung jawab atas siswa walinya. Setiap siswa wali yang didapatkan oleh tiap-tiap instruktur akan menjadi kewajiban instruktur tersebut selama berproses di LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta. Instruktur akan mengawasi mengenai kemampuan serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lembaga seperti uji tampil dan pelaksanaan beberapa pekerjaan.
- d. Penilaian : Penilaian disini berarti setiap Instruktur boleh merekomendasikan siswa-siswa yang kompeten untuk diarahkan ke beberapa pekerjaan yang ditangani oleh Asmat Pro Yogyakarta. Penilaian disini juga sebagai salah satu nilai tambahan untuk setiap siswa.

Instruktur yang berada di LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta memiliki kuantitas yang berbeda dalam melakukan tugas-tugasnya di LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta. Aktivitas umum setiap Instruktur adalah mengajar dalam kelas, mengevaluasi setiap anak didiknya, memberikan pelatihan kepada anak didiknya, menjadi instruktur wali, mengawasi proses uji tampil, mengawasi proses bekerja siswa-siswinya.

2. Siswa *Modelling*

Setiap siswa modelling di LKP CMM Asmat Pro memiliki hak dan kewajiban melaksanakan 30 kali pertemuan kursus yang terbagi menjadi level 1, level 2, dan level 3. Siswa modelling juga memiliki kewajiban melaksanakan uji tampil baik dalam maupun luar LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta. Setiap siswa berhak memiliki satu Instruktur wali yang bertanggung jawab atas dirinya selama berkursus di Asmat Pro Yogyakarta. Berdasarkan gendernya siswa modelling Asmat Pro Yogyakarta terdiri atas pria dan wanita. Kelas modelling anak berisi siswa dengan usia 3 hingga 13 tahun, sedangkan kelas modelling dewasa berisi siswa berusia 13 hingga 30 tahun. Siswa modelling Asmat Pro Yogyakarta berdomisili di beberapa kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya seperti Klaten, Magelang, dan Solo. (Hasil wawancara, Panji Anom, Owner LKP CMM Asmat Pro Yogyakarta, 26 November 2019)

E. Profil Narasumber

1. Siswa Modelling 1 : Ahmad Wirayudha Nugraha, S.H. (24)

Lulusan Terbaik Asmat Pro Yogyakarta Batch 27

Lulusan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia

2. Siswa Modeling 2 : Michele Anastasia (16)

Lulusan Terbaik Asmat Pro Yogyakarta Batch 27

Siswi SMA di Yogyakarta

3. Instruktur 1 : Nyudi Djiwo, S.Pd. (41)

Instruktur Asmat Pro Yogyakarta sejak 2003/2004

Director Asmat Pro Yogyakarta (2010 – saat ini)

4. Instruktur 2 : Firdanisafitri (23)

Instruktur Asmat Pro Yogyakarta sejak 2017

Model dan Mahasiswi D3 Universitas di Yogyakarta